

**PENGARUH PERGERAKAN RASIO PROFITABILITAS EMITEN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
(Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007)**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:
AGUS SUSILO
B 100 050 263

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang, yaitu *capital gain* dan *dividen yield*. Akan tetapi, sebelum melakukan investasi, investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan.

Perusahaan yang berkinerja baik akan dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih diharapkan dari pada berinvestasi pada perusahaan yang berkinerja tidak baik. Untuk itu diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, karena laporan keuangan merupakan cerminan dari prestasi manajemen sebuah perusahaan pada satu periode tertentu.

Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah pasar modal. Dalam pasar modal memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat liquid (mudah dirubah). Para pemilik modal harus

diperhatikan oleh perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan tersebut, nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi–fungsi keuangan. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek, yaitu berdasarkan ROS (*Return on Sales*), EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*).

Setiap keputusan investasi, seorang investor harus melakukan penilaian terhadap prospek kinerja emiten, karena pada umumnya hampir semua investasi (khususnya saham) mengandung unsur ketidakpastian. Investor harus melakukan evaluasi dan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten di masa yang akan datang, sehingga investor dapat memperkecil kerugian yang timbul seminimal mungkin dari adanya fluktuasi pertumbuhan dan perkembangan emiten yang bersangkutan.

Pengambilan keputusan untuk investasi tergantung dari berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah dari kondisi keuangan emiten yang digambarkan dalam rasio keuntungan abilitas. Dengan melakukan analisis rasio keuntungan abilitas investor dapat memproyeksikan dan menilai

kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi calon investor atau investor.

Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Weston dan Copeland) dalam Indarwanta (2004). Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan harga atau penurunan harga karena dipengaruhi oleh berbagai variabel fundamental dan teknikal, dan variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham. Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan untuk mendapatkan *return* yang diinginkan, yang ditunjukkan oleh kekuatan pasar dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Transaksi yang terjadi didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin meningkat permintaan akan saham yang selanjutnya meningkatkan harga saham.

Keadaan harga saham yang naik menjadi lebih tinggi dari pada harga pembelian, dikatakan investor memperoleh *capital gain*. Penghasilan yang dinikmati oleh pembeli saham adalah pembagian dividen ditambah dengan kenaikan harga saham tersebut. Fluktuasi harga saham penting

untuk diamati oleh investor karena akan mempengaruhi tingkat keuntungan investasi yang akan diperoleh.

Salah satu cara terbaik untuk mendapat keuntungan adalah dengan membeli ketika harga akan naik lalu menjualnya ketika harga akan turun. Namun untuk memperkirakan kapan harga akan naik atau turun bukanlah hal yang mudah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi tersebut. Faktor fundamental dan teknikal merupakan faktor yang akan mempengaruhi harga saham.

Selama ini laba akuntansi selalu menjadi fokus perhatian dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Laba/keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan dipakai untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio keuntungan menurut Sutrisno (2000) dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

Di antara berbagai saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia, salah satu sektor perbankan yang diharapkan mempunyai prospek cukup cerah di masa yang akan datang adalah perusahaan manufaktur, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan. Selain itu, perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang

mempunyai kontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara, sehingga fenomena-fenomena tersebut di atas menjadi menarik untuk diteliti yaitu untuk mengetahui perbedaan faktor-faktor kinerja saham pada waktu terjadinya perubahan variabel makro tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan perbankan. Dari uraian di atas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **”PENGARUH PERGERAKAN RASIO PROFITABILITAS EMITEN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007)”**.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pergerakan rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007?
2. Variabel manakah yang paling dominan memengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tentang harga saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008 adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pergerakan rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.
2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan memengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Pada penelitian yang dilakukan diharapkan penulis dapat mengaplikasikan teori-teori manajemen khususnya manajemen keuangan tentang indikator ekonomi makro yang berpengaruh terhadap harga saham yang diterima selama ini.

2. Bagi Investor

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengidentifikasi dan menentukan sensitifitas harga saham yang dipengaruhi oleh rasio profitabilitas. Dengan demikian para investor

dapat memanfaatkan hasil analisis ini untuk menjadi dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Bursa Efek Indonesia).

3. Bagi Dunia Akademis

Di dalam dunia akademis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu manajemen keuangan tentang indikator ekonomi makro yang berpengaruh terhadap harga saham, dan guna menambah wawasan bagi peneliti lain yang berminat tentang kajian yang sama.

4. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam pengambilan kebijakan antisipatif dari manajemen atas perubahan rasio profitabilitas sehingga tidak menimbulkan kerugian.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian yang meliputi:

pengertian investasi, laporan keuangan, rasio keuangan dan harga saham, serta teori-teori yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai statistik deskriptif kinerja perusahaan, data yang diperlukan, analisa data, pembahasan, serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN